

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2009). Identifikasi Wilayah Rentan Longsor Di Kecamatan Cicalengka. *Skripsi*. Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.
- Danil, Ahmad. (2008). Identifikasi Kejadian Longsor Dan Penentuan Faktor-Faktor. Utama Penyebabnya Di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Alhasanah, Fauziah. 2006. Pemetaan dan Analisis Daerah Rawan Tanah Longsor Serta Upaya Mitigasinya Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Tesis*. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Anonim. _____. *Pengenalan Gerakan Tanah*. www.esdm.go.id/.../489-pengenalan-gerakan-tanah.html. Diakses Tanggal 24 Maret 2016.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka ,2016. Dearah Rawan Longsor di Kabupaten Majalengka. <http://bpbdmajalengka.blogspot.co.id/>. Diakses tanggal 15 Mei 2016.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat ,2011. Dearah Rawan Longsor di Jawa Barat. <http://bpbdjabarprov.go.id/>. Diakses tanggal 15 Mei 2016.
- Buchori, I., dan Susilo, J, 2012. Model Keruangan untuk Identifikasi Kawasan Rawan Longsor. *Tata loka* volume 14 Nomor 4n Hal 282 – 294. Semarang: Biro Penerbit Planologi UNDIP.
- Direktorat Geologi Tata Lingkungan. 1981. Gerakan Tanah di Indonesia. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum. Jakarta: Departemen Pertambangan dan Energi.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2005. Manajemen Bencana Tanah Longsor. <http://www.pikiranrakyat.com /cetak/2005/0305/22 /0802.html>. Diakses 21 Februari 2016.
- Hardjowigeno, Sarwono. 1992. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo.

- Karnawati, D. 2005. *Bencana Alam Gerakan Masa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Jurusan Teknik Geologi. Yogyakarta: Fakultas Teknik. Universitas Gadjah Mada.
- Lestari, F. (2008). Penerapan Sistem Informasi Geografi Dalam Pemetaan Daerah Rawan Longsor Di Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Bogor: Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Nandi. (2007). *Longsor*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Sitorus, S (2006). *Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko dan Bencana Longsor*. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departmen Pekerjaan Umum.
- Sadisun, I. A . 2005. *Usaha Pemahaman Terhadap Stabilitas Lereng dan Longsoran sebagai Langkah Awal dalam Mitigasi Bencana Longsor (Workshop Penanganan Bencana Gerakan Tanah)*. Bandung: Departemen Teknik Geologi Institut Teknologi Bandung.
- Sudibyakto. (2009). Pengembangan Sistem Perencanaan Manajemen Risiko Bencana di Indonesia. *Jurnal Kebencanaan Indonesia* Volume 2 Nomor 1: Yogyakarta: PSBA Universitas Gadjah Mada
- Suryolelono, K. B. 2005. *Bencana Alam Tanah Longsor Perspektif Ilmu*. UGM Press.
- Surono. 2003. *Potensi Bencana Geologi di Kabupaten Garut. Prosiding Semiloka Mitigasi Bencana Longsor di Kabupaten Garut*. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut.
- Sutikno. 1997. *Penyuluhan Bencana Alam Gerakan Tanah*. Bandung: Direktorat Geologi Tata Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Taufik, P., dan Suharyadi, 2008. *Landslide Risk Spatial Modelling Using Geographical Information System. Tutorial Landslide*. Laboratorium Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Taufik Q,Firdaus. 2012. Pemetaan Ancaman Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Konawe. *Jurnal Aplikasi Fisika* Volume 8 Nomor 1. Kendari : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Haluoleo.

Tjasyono, Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Wahyono. 2003.Evaluasi Geologi Teknik Atas kejadian Gerakan Tanah di Kompleks Perumahan Lereng Bukit Gombel-Semarang. Kasus Longsoran Gombel, 8 Februari 2002. *Buletin Geologi Tata Lingkungan* Vol. 13 No. 1 Mei 2003. Hal 32-43.